

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII A pada mata pelajaran fiqih di SMP Al-Islah Surabaya tergolong baik, hal ini terbukti dari hasil analisis yang menyatakan bahwa prosentase hasil angket tentang penerapan strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* Berbantuan Media *Flash Card* sebanyak 81%. Data tersebut berada diantara 76% - 100% yang termasuk kategori baik.
2. Ketuntasan belajar siswa kelas VII A di SMP Al-Islah Surabaya adalah tergolong baik, hal ini terbukti dari analisis data yang menyatakan hasil ketuntasan belajar siswa kelas VII A mencapai nilai 97,27% yang dikonsultasikan dengan standart ketuntasan secara klasikal paling sedikit 85%.
3. Strategi pembelajaran *Every One Is A Teacher Here* berbantuan media *Flash Card* berpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih berdasarkan “r” perhitungan yang diperoleh adalah 0,685. Hasil ini menunjukkan bahwa “rxy”perhitungan lebih besar dari nilai “r” pada tabel koefisien korelasi *product moment* dalam

signifikansi 5%. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih di SMP Al-Islah Surabaya. Adapun pengaruh yang ditimbulkan tergolong cukup, hal ini berdasarkan analisis data yang menyatakan pada “r” perhitungan yang diperoleh dari perhitungan statistik yaitu 0,685 yang berada pada rentangan 0,40 – 0,70 yang mana interpretasinya adalah sedang atau cukup.

B. Saran-saran

Berpedoman dari simpulan di atas tentang pengaruh strategi pembelajaran *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* terhadap ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran fiqih di SMP Al-Islah Surabaya, demi kemajuan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya untuk SMP Al-Islah Surabaya.

1. Kepada guru fiqih hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar dan menyalurkan ide kreatifnya salah satunya dengan menerapkan strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card*. Dalam penerapan strategi *every one is a teacher here*

berbantuan media *flash card* akan menuntut siswanya dalam belajar, karena siswa dituntut untuk memberikan pertanyaan, jawaban, sanggahan dan tanggapan. Strategi *every one is a teacher here* berbantuan media *flash card* dapat merangsang kreatifitas belajar siswa dalam bentuk ide, ataupun gagasan, terutama masalah yang ada di sekitar yang berhubungan dengan fiqih dan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan, dan siswanya. Khususnya guru mata pelajaran fiqih agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi fiqih, sehingga bisa mencapai penguasaan penuh pada materi yang dipelajari. Dan hendaknya siswa lebih aktif serta giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena hal ini akan membuat siswa menjadi kritis sehingga akan meningkatkan ketuntasan belajar khususnya pada materi fiqih.